

TERKENDALI

| | | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Pencabutan Gigi Dengan Anastesi Topikal | |  |
| | SOP | No Dokumen : SOP/ 246 /UKP/2020 | |
| | | No.Revisi : 01 | |
| | | Tgl.Terbit :25 April 2020 | |
| Halaman : 1/2 | | | |
| UPT Puskesmas Pangkur |  | dr. MOCHTAR NIP. 19720914 200501 1 003 | |
| 1. Pengertian | Melakukan pencabutan gigi dengan menggunakan anastesi topikal pada permukaan gusi | | |
| 2. Tujuan | Sebagai pedoman kerja bagi dokter gigi / perawat gigi dalam melakukan tindakan pencabutan gigi dengan Topikal Anastesi | | |
| 3. Kebijakan | SK Kepala UPT Puskesmas Pangkur Nomor :SK/005/ADMEN/207 Tentang jenis-jenis pelayanan di Puskesmas | | |
| 4. Referensi | Standar Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas, Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2013 | | |
| 5. Prosedur/ Langkah-langkah | <p>a. Prosedur :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lembar Inform consent2. Diagnose set3. Alat pencabutan sesuai gigi yang akan dicabut4. Alkohol5. Povidon iodine6. Chlorethyl <p>b. Langkah-langkah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Petugas menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan.2. Petugas meminta persetujuan pasien/keluarga untuk dilakukan tindakan medis, bila setuju pasien/keluarga menandatangani lembar informed consent yang telah disediakan3. Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk di dental unit4. Petugas mencuci tangan sesuai SOP5. Petugas memakai APD6. Petugas mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan7. Petugas menempelkan kapas/ kasssa yang telah disemprot chlorethyl pada gusi sisi bukal/labial dan lingual/palatal gigi yang akan dilakukan pencabutan selama beberapa detik | | |

| | | | | |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|----------------------------|
| | <p>8. Petugas melakukan pencabutan gigi dengan cara memasukkan beak tang, posisikan pada leher gigi, melakukan pencabutan dengan luksasi atau rotasi.</p> <p>9. Petugas menyuruh pasien untuk menggigit tampon</p> <p>10. Petugas memberi Antibiotik dan Analgetik bila perlu</p> <p>11. Petugas memberi instruksi post ekstraksi</p> <p>12. Petugas memberi tahu pasien agar datang kembali kalau ada keluhan.</p> <p>13. Petugas melakukan pencatatan pada rekam medis</p> <p>14. Petugas melakukan pencatatan pada buku register</p> <p>15. Petugas mengentry data pada Simpustronik</p> | | | |
| 6. Unit terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit Loket 2. Unit Rawat Jalan 3. Unit Rawat Inap 4. Unit Penunjang / laboratorium 5. Unit Instalasi obat | | | |
| 7. Rekaman Historis Perubahan | No | Yang Diubah | Isi Perubahan | Tanggal Mulai Diberlakukan |
| | 1 | Perubahan pejabat yang mengesahkan | dr.Mochtar | 25 April 2020 |
| | | | | |